



Ndherek Ngaturaken Sugeng Tanggap Warsa kaping 75 taun, Dhumateng Ngarsa Dalem

SRI SULTAN HAMENGKU BUWONO X

Mugi tansah pinaringan karahayon saking Gusti Allah ingkang Maha Agung

2 APRIL 1946 - 2 APRIL 2021





UNIVERSITAS JANABADRA

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Tahun 2021
Januari - Agustus

www.pmb.janabadra.ac.id

Potongan 2 juta sampai bulan maret kecuali prodi hukum

Humas Ujb 0813-9054-8153 0812-1551-375 www.janabadra.ac.id









PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL



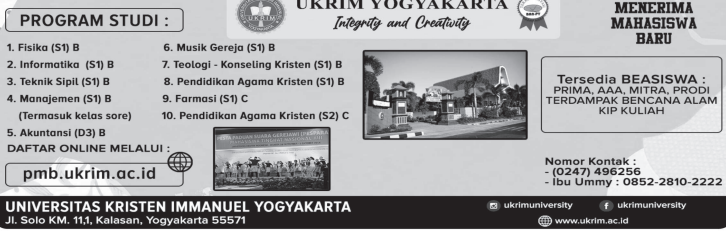
ABDUL HALIM MUSLIH
BUPATI BANTUL



JOKO B. PURNOMO
WAKIL BUPATI BANTUL



PONDOK MAKAN
Pelem Golek
0274- 86 7676



UKRIM YOGYAKARTA
Integrity and Creativity

PROGRAM STUDI :

1. Fisika (S1) B
2. Informatika (S1) B
3. Teknik Sipil (S1) B
4. Manajemen (S1) B (termasuk kelas sore)
5. Akuntansi (D3) B
6. Musik Gereja (S1) B
7. Teologi - Konseling Kristen (S1) B
8. Pendidikan Agama Kristen (S1) B
9. Farmasi (S1) C
10. Pendidikan Agama Kristen (S2) C

DAFTAR ONLINE MELALUI : pmb.ukrim.ac.id

UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL YOGYAKARTA
Jl. Solo Km. 111, Klaten, Yogyakarta 5571





Megatruh No. 10 Jln. Kaliurang Km. 5 Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 557749, 554465, 564628 (Hunting) Fax. : (0274) 554015
E-mail : karuniacatering.info@gmail.com Website : www.karuniacatering.com



Mulia BUMIARTA
AUTHORIZED MONEY CHANGER

GRAND INNA MALIOBORO ☎ 0274 547688
AMBARRUKMO PLAZA ☎ 0274 4331272
MANGKUBUMI ☎ 0274 5015000



Komunikasi Sambungan hal 1

Jika menilik pendekatan pemerintah selama ini, kebijakan vaksinasi diterjemahkan dengan regulasi. Pendekatan regulasi ini memuat aturan-aturan seseorang dapat divaksinasi berikut dengan sanksi-sanksi administratifnya jika tidak mengikutinya. Pendekatan ini sebenarnya efektif ketika tingkat *trust* antara pemerintah-masyarakat dapat dikendalikan. Namun, situasi yang dihadapi pemerintah saat ini adalah tingginya tingkat ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah di masa pandemi.

Persoalan ini seharusnya menjadi catatan tersendiri bahwa kebijakan komunikasi vaksinasi harus diperbaiki. Menilik temuan SMRC, maka regulasi saja tidak cukup untuk meningkatkan kepercayaan seseorang terhadap vaksinasi. Selain melalui regulasi, pemerintah sebenarnya dapat memanfaatkan metode membuat *video blogger* (*vlog*) terhadap proses vaksinasi. Cara ini sebenarnya sudah dipraktikkan Presiden ketika membuat *vlog* mengenai aktivitas kenegaraannya. Metode yang sama juga dilakukan oleh Gubernur Jawa Tengah dengan melakukan *vlog* aktivitas penerapan protokol 3M di Jawa Tengah.

Hal ini dapat direplikasi pada konteks kebijakan vaksinasi. Apalagi, banyak masyarakat yang menggunakan media sosial. Sehingga, dengan melakukan replikasi cara *vlog* terhadap implementasi vaksinasi, maka *trust* masyarakat terhadap kebijakan vaksinasi akan meningkat, yang kemudian juga dapat berdampak kepada keikutsertaan yang akan semakin tinggi. Namun, komunikasi kebijakan seperti ini mensyaratkan pengawasan ketat terhadap informasi yang beredar, terlebih ketika ruang media sosial kerap dihanduti oleh informasi palsu. Lalu, bagaimana kawalan yang dapat dilakukan?

Pemerintah dapat mengaktifasi polisi virtual sebagai bagian dari pengawasan. Aktivasi ini tidak harus diterjemahkan secara *hard power*. Sebaliknya, keaktifan polisi virtual dapat diarahkan kepada cara-cara *soft power* dengan fokus utama memutus arus informasi palsu ketimbang menangkap ataupun menghukum pelaku penyebaran. Pemerintah harus sadar bahwa *soft power* lebih memiliki dampak edukatif kepada masyarakat berupa kemampuan memilah informasi. Dalam hal ini, *frame* berpikir pemerintah hendaknya diletakkan kepada fakta bahwa

meskipun pengguna media sosial di Indonesia tinggi, namun aspek edukatif penggunaannya sangat variatif. Sehingga, aktifnya peran keamanan digital secara *soft power* melalui keaktifan polisi virtual merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Kedua langkah tersebut dapat dilakukan pemerintah di dalam melakukan reparasi komunikasi kebijakan vaksinasi. Patut diingat bahwa pencapaian target vaksinasi merupakan komitmen bangsa. Konsekuensinya, komunikasi kebijakan vaksinasi patut dilakukan secara masif, baik melalui regulasi, cara-cara kreatif seperti *vlog*, maupun memotong arus informasi palsu mengenai vaksinasi Covid-19 dengan *soft power*. Jika integrasi ketiga cara tersebut dilakukan secara benar, *Insya Allah* Covid-19 yang telah menjadi permasalahan kompleks, akan lenyap.

(Penulis adalah Asisten Dosen Sekolah Pascasarjana Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan, UGM).-f

Jateng Sambungan hal 1

Inovasi yang ditelurkan Jawa Tengah selama pandemi membuat Jateng masuk nominasi penerima Penghargaan Pembangunan Daerah 2021 dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Tahun 2020 lalu, Jateng juga berhasil menjadi Provinsi Terbaik Nasional dalam perencanaan dan pencapaian program terbaik.

Pj Sekda Jateng Prasetyo Aribowo menambahkan, Gubernur juga membuka ruang pada masyarakat untuk mengeluarkan inovasi dan kreasi melalui ajang Krenova Jateng. Selama tiga tahun terakhir, tak kurang dari 2000-an inovasi muncul.

Jalur KA Sambungan hal 1

dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan telah menginstruksikan agar Jalur KA Bandara segera beroperasi Agustus 2021, sehingga fasilitas penunjang seperti stasiun termasuk *overkapping* segera dikerjakan. "Kami punya kewajiban membuat *overkapping*-nya. Jadi atap sepanjang 200 meter dari stasiun bandara yang melaksanakannya kami," ujarnya. (Rul)-d

DIMAKAMKAN DI HASTORENGGO KOTAGEDE
Sesuai Keinginan Gusti Hadi Sendiri

YOGYA (KR) - Jenazah Kanjeng Gusti Pangeran Haryo (KGPH) Hadiwinoto (adik kandung Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X) dimakamkan di Pemakaman Hastorenggo, Kotagede, Yogyakarta, Kamis (1/4). Jenazah Gusti Hadi diberangkatkan dari rumah duka di Jalan Kenari Gang Tanjung VII UH, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, diiringi keluarga, kerabat, serta sejumlah Abdi Dalem Kraton Yogyakarta.

Tiga putri Sultan HB X yakni GKR Mangkubumi, GKR Hayu, dan GKR Kondrokirono ikut melepas jenazah pamannya itu. Adik Sultan HB X, GBPH Yudhaningrat mengatakan, jenazah Lurah Pangeran Kraton Yogyakarta itu dikuburkan di sebelah pusara istri GBPH H Prabusumarmo di Pemakaman Hastorenggo, Kotagede.

Menurut Gusti Yudha, pemilihan lokasi pemakaman itu berdasarkan keinginan Gusti Hadi sendiri.



KR-Khocil Birawa

Peti jenazah KGPH Hadiwinoto dibawa masuk kompleks Makam Hastorenggo, Kotagede.

diri. "Ini sebetulnya yang buat Mas Hadiwinoto, kalau putra-putra (Sri Sultan HB IX) meninggal lebih gampang di sini. Daripada di (Pemakaman) Imogiri karena kalau Imogiri harus pakai jarik," katanya.

Di mata keluarga, menurut Yudhaningrat, mendiang Gusti Hadi merupakan sosok yang *ngayomi* karena memiliki posisi sebagai Lurah Pangeran sekaligus Penghageng Tepas

Panitikisma atau lembaga yang mengelola pertanahan Kraton. "Beliau sangat sabar dan bijaksana menanggapi segala sesuatu permasalahan yang ada di Kraton," katanya.

KGPH Hadiwinoto meninggal dalam usia 72 tahun pada Rabu (31/3) di RSUP Dr Sardjito pukul 08.13 WIB karena serangan jantung. Ia merupakan putra ketiga Sri Sultan HB IX dengan KRAy Widyaningrum. (Dev/Cil)-d



Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A
Dosen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Amikom Yogyakarta

ORGANISASI yang baik adalah organisasi yang tidak hanya mengedepankan keuntungan organisasi namun juga yang prihatin terhadap kesejahteraan anggotanya (Sebuah pandangan terhadap teori klasik dan teori hubungan manusia)Organisasi menurut Wreight (dalam Muhammad, 2017) adalah suatu bentuk sistem terbuka dari aktivitas yang dikordinasi oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi organisasi yaitu proses

Rasa Persaudaraan dalam Iklim Komunikasi Organisasi



pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks.

Termasuk di dalamnya komunikasi internal, vertikal, horizontal, keterampilan berkomunikasi, mendengarkan, menulis, dan evaluasi. Sementara itu, iklim dalam KBBI berarti suasana atau keadaan. Dalam konsep yang lain, iklim disebut juga kultur, namun secara umum iklim adalah suatu bentuk bukan kemudi an pengganti istilah kultur.

Iklim Komunikasi berkaitan dengan situasi atau keadaan dalam proses komunikasi pada sebuah organisasi. Hilriegeer dan Slocum (dalam Jablin, dalam Muhammad, 2017) menyebutkan bahwa iklim organisasi adalah suatu set atribut organisasi dan subsistemnya yang dapat dirasakan oleh anggota organisasi, yang mungkin disebabkan oleh cara-cara organisasi atau

subsistem memperlakukan anggota dan lingkungannya. Namun begitu, definisi ini tidak mutlak karena para ahli memiliki perbedaan pendapat dalam makna iklim. Pada kesempatan ini, penulis mencoba melihat dimensi iklim organisasi yang dikemukakan oleh Litwin dan Stringers (1968).

Pertama, rasa tanggung jawab. Hal ini melihat bagaimana organisasi memiliki tanggungjawab terhadap individu di dalamnya. Setiap organisasi tentu saja memiliki struktur yang ditempati oleh individu-individu dengan berbagai uraian tugas. Uraian tugas inilah yang harus dilaksanakan oleh individu secara otonomi. Kedua, standar atau harapan tentang kualitas pekerjaan. Uraian tugas yang dikemukakan sebelumnya tentu saja memiliki standar dalam penentuan kualitas pekerjaan, karenanya, organisasi harus

menekankan tingkat dan kejelasan struktur dan posisi yang dibebankan kepada anggota. Ketiga, ganjaran dan reward. Ganjaran dan reward tentu saja dapat memberikan rasa kepuasan bagi anggota terhadap kinerja yang telah dilakukan. Hal ini juga dapat meningkatkan kinerja anggota untuk memajukan organisasi. Keempat, rasa persaudaraan dan semangat tim. Rasa persaudaraan akan mampu menekan rasa ambisius pada tiap anggota organisasi dan menghindarkan permasalahan pribadi antar anggota. Rasa persaudaraan ini akan mudah tumbuh ketika organisasi melakukan kegiatan yang dapat mempererat hubungan anggotanya. Misalnya dalam kegiatan mancakrida (outbond), family gathering, dan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan yang dilakukan bersama anggota.

Rasa persaudaraan ini juga dapat menumbuhkan semangat tim dalam bekerja sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Semangat tim ini dapat ditumbuhkan dengan kerjasama agar pekerjaan lebih sangkil dan mangkus ketimbang bekerja secara individual. Selain itu, adanya kepercayaan satu sama lain dalam anggota tim terhadap apa yang dikatakan dan yang dilakukan. Kemudian kekompakan, yaitu suatu kerjasama dan bersatu padu dalam menghadapi pekerjaan dan saling tergantung satu dengan yang lain.

Tentu saja, semangat ini juga dipengaruhi kepuasan kerja yang juga dipengaruhi oleh kepemimpinan. Pimpinan yang membina dan menanamkan hubungan kekeluargaan terhadap anggotanya tentu akan mudah memberikan semangat bagi anggota organisasi dalam menjalankan pekerjaannya. Disamping itu, untuk

memupuk rasa persaudaraan agar tercipta iklim organisasi yang baik ialah diberlakukannya komunikasi organisasi yang terbuka agar anggota dapat dengan mudah mengetahui informasi yang berkaitan dengan kewajiban dan haknya. Karenanya iklim komunikasi yang penuh persaudaraanlah yang dapat mendorong para anggota organisasi berkomunikasi secara terbuka, rileks, dan ramah tamah dengan angota yang lain.

Sedangkan iklim organisasi yang tidak didasari dengan rasa persaudaraan akan membuat iklim organisasi menjadi buruk, sehingga anggota tidak berani berkomunikasi terbuka bahkan hanya mengerjakan pekerjaan sebagai menggugurkan tanggungjawab saja tanpa ada keinginan untuk memajukan organisasi. (*)